

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODAL KERJA PROGRAM
KUR (KREDIT USAHA RAKYAT) PADA UMKM BRI UNIT
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

Narulita Ayu Prasetya
NIM : E20151061

Dosen Pembimbing:

Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si
NIP. 19680807 200003 1 001

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JULI 2019**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODAL KERJA PROGRAM
KUR (KREDIT USAHA RAKYAT) PADA UMKM BRI
UNIT KECAMATAN KALIWATES
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Narulita Ayu Prasetya
NIM: E20151061

Disetujui Pembimbing


Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si
NIP. 19680807 200003 1 001

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODAL KERJA PROGRAM
KUR (KREDIT USAHA RAKYAT) PADA UMKM BRI
UNIT KECAMATAN KALIWATES
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Senin

Tanggal : 15 Juli 2019

Tim Penguji

Ketua



M. Saiful Anam, M.Ag
NIP. 19711114 200312 1 002

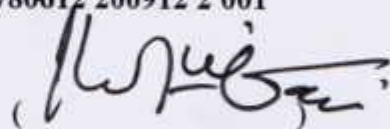
Sekretaris



Siti Masrohatin, SE., MM
NIP. 19780612 200912 2 001

Anggota :

1. Dr. Khamdan Rifa'i, SE.,M.Si



Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Jember



Dr. Khamdan Rifa'i, SE., MSi
NIP. 19680807 200003 1 001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu” (QS. An-Nisa’: 29)¹

IAIN JEMBER

¹ Abdul Naem, Al-Quran Ku, (Jakarta: Lautan Lestari)

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT yang telah memberikanku kekuatan, kesehatan, dan jalan terbaik untuk masa depan sebagai harapan kesuksesan. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad S.a.w. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kucintai dan kusayangi.

1. Ibunda tercinta Ibu Nurul Sudariyati dan ayahanda tercinta Bapak Nanang Prasetyo. Sebagai bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada kalian yang telah memberikan kasih sayang, kepercayaan yang luar biasa dan segala dukungan serta doa yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan ijazah kelulusan.
2. Saudara kembarku tersayang Narulia Ayu Prasetya dan Adikku Nanda Salsabila Ayu Prasetya. Terimakasih atas doa, hiburan, dan kasih sayang, serta menjadi tempat bertukar pikiran dan yang tidak pernah berhenti untuk saling memberi motivasi.
3. Sahabat-sahabat Home Story tercinta Dyah Ayu Kusuma Wardani, Ulfa Khairatun Nisa, Siti Khumairoh dan Indana Eka Lestari. Terimakasih atas dukungan, do'a, hiburan, semangat dan yang selalu mau mendengarkan keluhan kesahku serta selalu memberikan motivasi untuk mengerjakan skripsi ini.

4. Sahabat Seperjuanganku Kelas Perbankan Syariah 2 Tahun Angkatan 2015. Terimakasih atas dukungan, bantuan, doa, motivasi, canda tawa dan solidaritasnya selama ini.
5. Keluarga besar KSR PMI Unit IAIN Jember. Terimakasih telah memberikan pengalaman berharga untuk bergelut dibidang Kepalang Merahan.
6. Dan yang terakhir kupersembahkan pula untuk sahabat-sahabat The Gengs tersayang Nur Imania, Riska Salsafika, Ranga Ferdiawan, Rifqi Syauqi Syah, dan Aqum Muslim atas doa, motivasi dan canda tawa yang kalian berikan sampai saat ini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya. Dan tak terkecuali kepada penulis pribadi sehingga dapat menjalani tahap demi tahap dalam proses pengerjaan Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dengan judul: “Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Program KUR pada UMKM BRI Unit Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember” telah disusun sesuai dengan harapan. Dan tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, Penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Dr. Moch. Chotib, S.Ag.,MM selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember juga selaku Dosen Pembimbing Akademik.
3. Dr. Khamdan Rifa’i, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember juga selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah (PS), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember terimakasih telah membimbing serta mengayomi kami khususnya mahasiswa PS (Perbankan Syariah).

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember yang telah membekali kami Ilmu serta pengetahuan serta semua staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terimakasih atas pelayanan yang telah diberikan.
6. Serta semua pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Semoga segala amal baik semua pihak tercatat sebagai amal yang banyak memberikan manfaat. Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini, maka Penulis haturkan maaf kepada semua, serta menjadi kebanggaan bagi Penulis akan adanya masukan dan nasihat guna memperbaiki Skripsi ini.

Akhir kata Penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi Penulis maupun para pembaca.

Jember, 19 Juni 2019

Penulis

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Narulita Ayu Prasetya, Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si: *“Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Program KUR (Kredit Usaha Rakyat) Pada UMKM BRI Unit Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember”*

UMKM memiliki jumlah kredit yang sangat besar dan terdapat dalam bagian sektor perekonomian di beberapa wilayah. Akan tetapi beberapa UMKM masih mengalami beberapa hambatan dalam menjalankan pengembangan usahanya. Salah satu faktornya ialah faktor modal kerja. Maka dari itu upaya mengatasi permasalahan UMKM dalam lingkup modal kerja, maka pemerintah meluncurkan program pembiayaan bagi UMKM yaitu KUR (Kredit Usaha Rakyat).

Fokus masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana efektivitas penggunaan modal kerja program KUR bagi UMKM BRI Unit Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?. 2) Apa saja kendala dan solusi dalam penggunaan modal kerja program KUR pada UMKM BRI Unit Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: 1) Menganalisis efektivitas penggunaan modal kerja program KUR terhadap UMKM BRI Unit Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. 2) Untuk mengetahui kendala dan solusi dalam penggunaan modal kerja program KUR pada UMKM BRI Unit Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian field research. Penelitian ini dilakukan di Karang Mluwo Desa Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Subyek penelitian ini adalah orang atau pemilik UMKM yang ada di daerah Mangli. Teknik pengambilan sumber data menggunakan teknik Snowball. Teknik pengambilan data yakni teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi.

Hasil penelitian ini menyatakan terdapat beberapa temuan yang ditemukan oleh peneliti bahwa, penggunaan modal kerja program KUR UMKM ini dapat memiliki mesin pengolahan bahan baku Mi Lidi, menambah jumlah produksi perharinya, dan dapat melakukan inovasi produk baru. Maka dari itu, Program KUR efektif terhadap modal kerja dan dapat memberikan nilai tambah dalam volume penjualan UMKM, artinya apabila modal kerja meningkat maka, juga akan meningkatkan volume penjualan pada UMKM tersebut.

Kata Kunci: Efektivitas, Modal Kerja, KUR, UMKM

ABSTRACT

Narulita Ayu Prasetya, Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Sc: "The Effectiveness of the Use of Working Capital of the KUR Program (People Business Credit Program) in BRI's MSMEs Unit of Kaliwates, Jember"

MSMEs have a very large amount of credit and are in the economic sector in several regions. However, some MSMEs still experience some obstacles in carrying out their business development. One of the factors is the working capital factor. Therefore, in order to overcome the problems of MSMEs within the scope of working capital, the government launched a financing program for MSMEs, namely KUR (People Business Credit Program).

The focuses of the problems in this study are: 1) How is the effectiveness of the use of the KUR program working capital for BRI's MSMEs in Kaliwates, Jember?. 2) What are the constraints and solutions in the use of the KUR program working capital for BRI's MSNEs Unit in Kaliwates, Jember?

The purposes of this research are: 1) To analyze the effectiveness of the use of the working capital of the KUR program toward the BRI's MSMEs Unit in Kaliwates, Jember. 2) To find out the constraints and solutions in the use of the working capital of the KUR program in the BRI's MSMEs Unit in Kaliwates, Jember.

This research uses a qualitative approach to the type of field research. This research was conducted in Karang Mluwo, Mangli Village, Kaliwates, Jember. The subjects of this study were people or MSMEs owners in the area of Mangli. The technique of retrieving data sources uses in this research is the Snowball technique and for the data collection techniques are by doing an interview, observation, and documentation.

The result of this study states that the use of the working capital of the KUR program can provide the effectiveness towards MSMEs working capital, which means that if the working capital increases, it will also increase the sales volume of these MSMEs.

Keywords: Effectiveness, Working Capital, KUR, UMKM

IAIN JEMBER

DAFTAR ISI

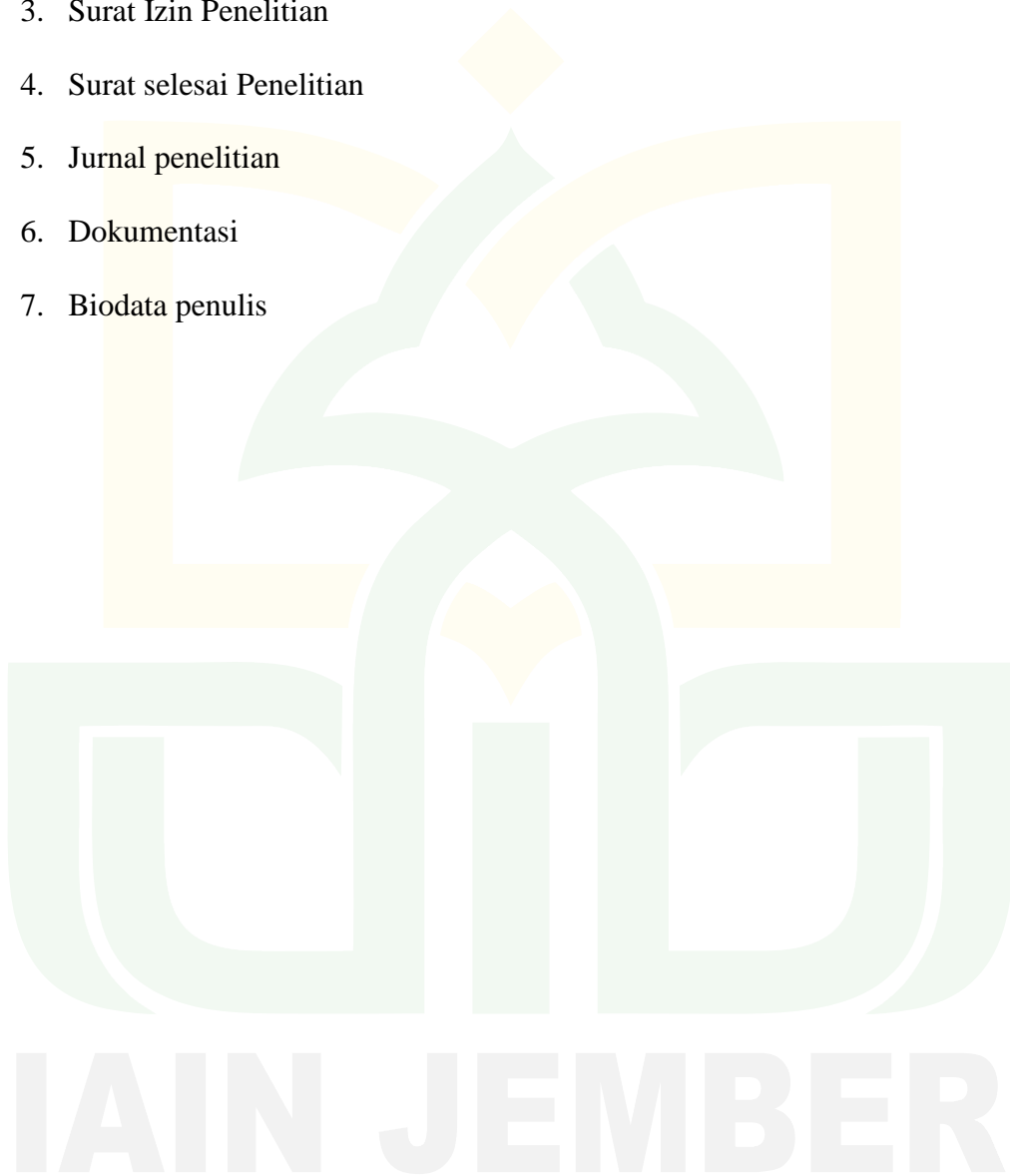
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori.....	21
1. Efektifitas	21
2. Modal Kerja.....	22
3. Macam-macam Modal Kerja.....	23

4. Fungsi dan Pentingnya Modal Kerja.....	25
5. Pengertian Kredit.....	26
6. Proses Kredit	27
7. Kredit Usaha Rakyat	29
8. Keputusan Pembelian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Subyek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Analisis Data	39
F. Keabsahan Data.....	40
G. Tahap-tahap Penelitian.....	42
H. Sistematika Pembahasan	44
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	46
A. Gambaran Objek Penelitian.....	46
B. Penyajian Data dan Analisis.....	50
C. Pembahasan Temuan.....	56
1. Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Program KUR.....	57
2. Kendala dan Solusi Penggunaan Modal Kerja Program KUR	60
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	63



LAMPIRAN

1. Matrik
2. Keaslian Tulisan
3. Surat Izin Penelitian
4. Surat selesai Penelitian
5. Jurnal penelitian
6. Dokumentasi
7. Biodata penulis



DAFTAR TABEL

1. **Tabel 2.1** Tabel Tabulasi 16
2. **Tabel 4.1** Tabel Temuan Penelitian..... 55



DAFTAR GAMBAR

1. **Gambar 4.1** : Struktur Organisasi UMKM Istana Lidi 48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha meningkatkan kualitas manusia dan masyarakat di Negara Indonesia yang didasarkan pada kemampuan nasional, dan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang. Pertumbuhan dan perkembangan nasional ini mengacu pada kepribadian masyarakat dari bangsa yang berdaulat, mandiri, berkeadilan dan sejahtera.

Pertumbuhan dan perkembangan di Negara Indonesia juga memerlukan pembangunan yang mengacu pada sektor ekonomi. Akan tetapi, pertumbuhan perekonomian di Negara Indonesia tidak merata, serta tidak diimbangi pada kehidupan sosial, politik, maupun ekonominya. Sehingga dari kejadian tersebut mengakibatkan rapuhnya pertumbuhan ekonomi. Dari rapuhnya pertumbuhan ekonomi menjadi dampak bagi Negara Indonesia yang terjebak dalam krisis ekonomi serta menurunnya daya saing perekonomian nasional. Krisis ekonomi telah menurunkan tingkat perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Indonesia yang dapat diukur dengan *human development index*¹.

Berdasarkan peristiwa diatas, maka pemerintah menetapkan peningkatan kesejahteraan rakyat Indonesia sebagai prioritas utama dalam

¹ Eka Fitriyanto, (*Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Modal Kerja dan Nilai Produk Usaha Di Kabupaten Wonosobo*”, Desember 2014), 1

pembangunan nasional, dan dapat dilakukan dengan cara mengembangkan perekonomian masyarakat yang didukung dengan pertumbuhan ekonomi masyarakat berkelanjutan dan membuka lapangan pekerjaan yang layak dan memadai, yang dapat mengurangi tingkat kemiskinan. Peningkatan kesejahteraan tersebut juga dapat dicapai dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai sarana usaha, inovasi dan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Dalam mengembangkan pertumbuhan ekonomi masyarakat, perbankan merupakan salah satu institusi yang turun berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan cara menghimpun dan menyalurkan dana melalui pemberian kredit kepada masyarakat sehingga memiliki pengaruh besar sebagai faktor pendukung untuk mensejahterakan masyarakat.² Sektor perbankan memiliki tujuan untuk menunjang pelaksanaan pertumbuhan ekonomi nasional dalam rangka meningkatkan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi, dan stabilitas peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Dan perbankan juga menyalurkan program kredit yang akan diberikan kepada pelaku bisnis untuk program pembangunan perdagangan.

Tidak lepas dari permasalahan kredit, pada dasarnya kredit juga memiliki fungsi dan manfaat, yakni kredit dapat meningkatkan arus tukar menukar barang dan jasa, dan manfaat kredit juga bisa diperoleh semua pihak yakni bagi Bank atau perusahaan, bagi debitur, bagi pemerintah dan

² Undang-Undang No. 10 Tahun 1998

bagi masyarakat luas³. Tidak hanya sebagai arus tukar menukar barang dan jasa, akan tetapi kredit juga bermanfaat bagi modal kerja suatu usaha perdagangan.

Pada saat ini UMKM memiliki jumlah kredit yang sangat besar dan terdapat dalam bagian sektor perekonomian, juga memiliki kontribusi yang besar terhadap perekonomian di beberapa wilayah⁴. Akan tetapi, beberapa UMKM masih mengalami beberapa hambatan dalam menjalankan usaha yang dijalani atau terdapat permasalahan dalam pengembangan usahanya. Salah satu contoh hambatannya adalah faktor permodalan. Misalkan ada beberapa UMKM modal awalnya berasal dari pemilik usaha sendiri, ataupun melakukan pinjaman. Dan penelitian ini meneliti bagaimana efektifitas modal kerja program KUR bagi pelaku UMKM yang menggunakan program tersebut sebagai modal usahanya.

Oleh karena itu dalam upaya mengatasi permasalahan UMKM dalam lingkup modal kerja, maka pemerintah meluncurkan program pembiayaan bagi UMKM. Pemerintah mengeluarkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 6 tanggal 8 Juni 2007 tentang kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah yang diikuti dengan nota kesepakatan bersama antara departemen teknis, perbankan, dan perusahaan penjamin kredit atau pembiayaan kepada usaha mikro kecil dan menengah. Kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah dirasa cukup menunjukkan keberpihakan

³ Drs. Ismail, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), 96-99

⁴ Ibid, 4

pemerintah pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Maka dari itu, untuk mendukung perkembangan UMKM di Indonesia, maka pada tanggal 5 November 2007, Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono meresmikan kredit bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) dengan pola penjaminan yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit atau pembiayaan modal kerja atau bisa disebut juga investasi kepada debitur individu maupun perseorangan, badan usaha dan kelompok usaha yang produktif dan layak namun belum cukup. Maka dari itu UMKM diharapkan agar dapat mengakses KUR yang bergerak disektor usaha produktif seperti, pertanian, perikanan, perindustrian sampai jasa keuangan simpan pinjam. Penyaluran dana KUR dapat dilakukan langsung melalui Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu Bank pelaksana⁵.

Salah satu mekanisme penyalur program KUR ini adalah Bank BRI yang memberi kredit modal kerja dan kredit investasi yang diberikan kepada usaha mikro, kecil dan menengah yang memiliki usaha produktif yang akan mendapat penjaminan dari Perusahaan Penjamin. Melalui penyaluran program Kredit Usaha Rakyat (KUR), PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk berkontribusi terhadap pemerataan dan kemudahan akses bagi pelaku Usaha Mikro dan Kecil untuk memperoleh pembiayaan. Bahkan peran serta dalam mendukung program Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI merupakan pelopornya. Dan realisasi penyaluran KUR pada

⁵ Frendi Hiskia, Persepsi Konsumen Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Palayanan PT. Bank BRI Tbk Unit Langowan, (Manado: Fakultas Pertanian Sam Ratulangi Manado), 2

tahun 2019 memiliki jumlah debitur terbanyak dari 47 lembaga penyalur Kredit Usaha Rakyat⁶.

Dan program KUR BRI ini memiliki beberapa tujuan yaitu meningkatkan akses pembiayaan UMKM kepada bank, pembelajaran UMKM untuk menjadi debitur yang bankable sehingga dapat dilayani sesuai ketentuan komersial perbankan pada umumnya, diharapkan usaha yang dibiayai dapat tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan untuk memberikan sumber modal pada UMKM.

Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan diatas maka peneliti ini ingin melakukan penelitian mengenai "EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MODAL KERJA PROGRAM KUR PADA UMKM BRI UNIT KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER"

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas penggunaan modal kerja program KUR bagi UMKM BRI Unit Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?
2. Apa saja faktor kendala dan solusi dalam penggunaan modal kerja program KUR pada UMKM BRI Unit Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶ kur. ekon. go. id

1. Menganalisis efektivitas penggunaan modal kerja program KUR terhadap UMKM.
2. Untuk mengetahui kendala dan solusi dalam penggunaan modal kerja program KUR pada UMKM

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian harus berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian⁷. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan.

Penelitian ini diharapkan agar peneliti mengerti bagaimana efektivitas penggunaan program KUR untuk modal usaha perdagangan atau UMKM. Dan apa saja kendala baik solusi dalam penggunaan modal usaha UMKM mereka.

Dan untuk perusahaan, agar perusahaan dapat mempertimbangkan dalam mengambil langkah yang baik. Perusahaan juga dapat menjadikan penulisan ini sebagai referensi melakukan strategi dalam menganalisis penggunaan modal kerja program KUR untuk modal usaha bagi masyarakat.

Bagi pembaca, diharapkan agar dapat memberikan informasi awal dan dapat menjadikan referensi tambahan bagi peneliti-peneliti lainnya yang berada dalam ruang lingkup yang sama.

⁷ Tim penyusun, *Pedoman Tulisan Karya Ilmiah (2015)*, 22

E. Definisi Istilah

Dalam suatu judul penelitian, definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana oleh peneliti.

1. Efektivitas

Pada umumnya efektivitas sering dihubungkan dengan efisiensi dalam pencapaian tujuan perusahaan atau organisasi. Efektivitas merupakan gambaran tingkat keberhasilan atau keunggulan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan adanya ketertarikan antara nilai-nilai yang bervariasi. Efektivitas juga merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai.

Pengertian efektivitas ini lebih berorientasi kepada keluaran sedangkan masalah penggunaan masukan kurang menjadi perhatian utama. Apabila efisiensi dikaitkan dengan efektivitas maka walaupun terjadi peningkatan efektivitas belum tentu efisiensi meningkat⁸.

2. Modal

Pengertian modal sebenarnya hanyalah merupakan salah satu dari pengertian modal seluruhnya, sebagaimana yang sering dipergunakan oleh para ahli ekonomi. Sebab, modal juga mencakup

⁸ Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja (2001)*, 59

arti uang yang tersedia di dalam suatu perusahaan untuk membeli property serta faktor produksi lainnya⁹.

3. Kredit

Menurut Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga¹⁰.

4. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

KUR adalah kredit atau pembiayaan kepada usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. KUR merupakan program yang dicanangkan oleh pemerintah¹¹.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pasal 7 ayat 1 menyatakan “Pemerintah dan Pemerintah Daerah menumbuhkan iklim usaha dengan menetapkan peraturan dan perundang-undangan yang meliputi aspek pendanaan, sarana prasarana”. Sementara pasal 2 menyatakan “dunia usaha dan masyarakat berperan secara aktif dalam

⁹ Suherman, Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada), 56

¹⁰ Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998

¹¹ Muhammad Hakim Haekal, 2010, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Debitur KUR Mikro Sektor Agribisnis Kasus Bank BRI Unit Purbasari*, (Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, 2014),

pengembangan UMKM dalam hal ini dari segi permodalan dengan penyaluran kredit kepada pelaku UMKM¹².



¹² Vanni Sugestian, *Efektivitas KUR PT. Bank BRI Unit Kampus Cabang Jember Dalam Meningkatkan Volume Penjualan*, 2003

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAN

A. Penelitian terdahulu

Setiap pembahasan dalam penelitian membutuhkan kajian teoritik, artinya pemahaman tentang sesuatu yang berdasarkan kekuatan akal. Dalam penelitian kegiatan penulurusan pustaka bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian-penelitian yang telah dikerjakan oleh penelitian terdahulu. Sehingga dapat ditemukan mengenai posisi penelitian yang akan dilakukan, selain itu bertujuan untuk menghindari adanya duplikasi yang tidak diinginkan. Oleh karena itu perlu memunculkan penelitian terdahulu diantaranya:

1. Eka Fitriyanto, *Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Modal Kerja dan Nilai Produk Usaha di Kabupaten Wonosobo (Studi Kasus Pada Kabupaten Wonosobo) 2018*. Penelitian ini berdasarkan jenisnya merupakan penelitian ex-post facto. Penelitian ex-post facto merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Analisis data ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Wonosobo yang menerima kredit usaha rakyat¹³.

2. Arininoer Maliha, *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Home Industri Kue Dalam Perspektif Islam*, 2018. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah modal kerja, tenaga kerja, dan bahan baku berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan Home Industri kue di Mitra Cake Jegundi Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian secara kuantitatif dan analisis ini menggunakan analisis deskriptif¹⁴.
3. I Gusti Agung Alit Semara Putra, *Efektivitas dan Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan dan Kesempatan Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Denpasar*, 2013. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan memperoleh data primer melalui wawancara dengan responden, observasi dan pengisian kuesioner, kemudian didukung oleh sumber dari data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bali dan PT. Bank Rakyat Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas program bantuan Kredit Usaha

¹³ Eka Fitriyanto, “Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Modal Kerja dan Nilai Produk Usaha Di Kabupaten Wonosobo” (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 47-48

¹⁴ Arininoer Maliha, “Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Home Industri Kue Dalam Perspektif Ekonomi Islam”(Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2018) 13-14

Rakyat (KUR) pada UMKM di Kota Denpasar, dan untuk mengetahui dampak dari program tersebut bagi peningkatan pendapatan UMKM dan kesempatan kerja UMKM di Kota Denpasar.

Hasil dari penelitian ini ditunjukkan dari hasil kumulatif yakni pada seluruh indikator yang terdapat pada tiga variabel input, proses, dan output sebesar 90,6 persen yang artinya bahwa program bantuan KUR PT. Bank Rakyat Indonesia, (Persero) Tbk. Kanca. Denpasar Gajah Mada tahun 2012 berjalan sangat efektif dalam meningkatkan pendapatan dan kesempatan kerja UMKM di Kota Denpasar tahun 2012¹⁵.

4. Wawan Kusnawan, *Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Usaha Studi pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kecamatan Siman, 2018*. Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif. Serta menjelaskan hubungan antara variabel melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan data yang diuji melalui uji statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang ada di Desa Platihan Kidul sedangkan sampel yang digunakan adalah para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan membagikan kuesioner pada para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Desa Platihan Kidul Kecamatan Siman Kab. Ponorogo Jawa Timur. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear

¹⁵I Gusti Agung Alit Semara Putra, “Efektivitas dan Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan dan Kesempatan Kerja UMKM di Kota Denpasar” (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana 2013) 462-465

berganda. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis diperoleh bahwa modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)¹⁶.

5. Moh. Yahya, *Analisis Peran Pembiayaan Modal Kerja Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro (Pada Baitul Maal Wa Tamwil UGD Sidogiri Jenggawah, 2018)*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Yang merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Serta penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang merupakan metode untuk menemukan secara spesifik realistik tentang apa yang sedang terjadi di kehidupan masyarakat ataupun lembaga keuangan yang mana lembaga keuangan yang dipilih pada penelitian ini adalah BMT-UGT Sidogiri Jenggawah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara pedagang memperoleh modal kerja, dan mengetahui seberapa besar kontribusi pembiayaan modal kerja usaha terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro¹⁷.
6. Anna Sholihah, *Pengaruh Penyaluran Produk Pembiayaan Warung Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah*

¹⁶Wawan Kusnawan, “Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Usaha Studi pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kecamatan Siman” (Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2018) 4-5

¹⁷Moh. Yahya, “Analisis Peran Pembiayaan Modal Kerja Usaha terhadap peningkatan Pendapatan Usaha Mikro (Pada BMT UGT Sidogiri Jenggawah)” (Skripsi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember, 2018) 41-42

(UMKM) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang (KC) Banyuwangi, 2017. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Metode yang mempelajari hubungan dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) PT. Bank Syariah Mandiri KC Banyuwangi. Metode yang digunakan untuk penentuan sampel adalah metode Purposive Sampling Random yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Hasil dari penelitian ini adalah besar pengaruh produk warung mikro terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) cukup besar¹⁸.

7. Siti Nor Qomariyah, *Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Pada UMKM Telur Asin Donal Bebek di Desa Balung Cangkring Jekulo Kudus)*, 2016. Penelitian ini meneliti pengelolaan modal kerja untuk meningkatkan pendapatan pada UMKM Donal Bebek yang terletak di desa Balung Cangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mengamati suatu usaha, berinteraksi dengan stakeholder berusaha memahami bahasa dan tafsiran tentang dunia sekitarnya. Dalam penelitian ini juga peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif¹⁹.

¹⁸Anna Sholihah, "Pengaruh Penyaluran Produk Pembiayaan Warung Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang (KC) Banyuwangi" (Skripsi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017)

¹⁹ Siti Nor Qomariyah, "Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Pendapatan Studi Kasus Pada UMKM Telur Asin Donal Bebek di Desa Balung Cangkring Jekulo Kudus" (Skripsi: STAIN Kudus, 2016)

8. Dewi Anggraini, *Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan UMKM di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI)*, 2013.

Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apa saja peran KUR bagi pengembangan UMKM di Kota Medan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda²⁰.

9. Salma, *Analisis Penyaluran Kredit Modal Kerja PT. BNI Terhadap Peningkatan Omzet UMKM di Kota Makassar*, 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penyaluran kredit modal kerja Bank BNI berpengaruh terhadap peningkatan omzet UMKM di Kota Makassar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari penelitian kepustakaan²¹.

10. Tika Dwi Nur Atin, *Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta)*, 2018. Penelitian ini diteliti untuk mengetahui ketepatan penggunaan dana terhadap peningkatan profit usaha mikro pada nasabah KUR Bank BRI Unit Purwomartani. Dalam penelitian ini

²⁰ Dewi Anggraini, "Peranan KUR Bagi Pengembangan UMKM di Kota Medan Studi Kasus Bank BRI" (Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 2013)

²¹ Salma, "Analisis Penyaluran Kredit Modal Kerja PT. BNI Terhadap Peningkatan Omzet UMKM di Kota Makassar" (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, 2013)

merupakan jenis penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif²²

Tabel 2.1
Perbandingan dan Posisi Peneliti dengan Peneliti Sebelumnya

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Eka Fitriyanto	Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Modal Kerja dan Nilai Produk Usaha di Kabupaten Wonosobo (Studi Kasus Pada Kabupaten Wonosobo) ²³	Penelitian ini membahas tentang perkembangan UMKM di Kabupaten Wonosobo mengenai pengaruh persepsi Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap modal kerja dan nilai produk usaha di Kabupaten Wonosobo.	Peneliti terdahulu lebih fokus terhadap pengaruh persepsi terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) sedangkan peneliti sekarang lebih fokus pada efektifitas penggunaan modal kerja bagi UMKM dari program KUR itu sendiri.

²²Tika Dwi Nur Atin, “Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta”, (Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2018)

²³ Eka Fitriyanto, “Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Modal Kerja dan Nilai Produk Usaha Di Kabupaten Wonosobo” (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015)

2	Arininoer Maliha	Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Home Industri Kue Dalam Perspektif Islam ²⁴ .	Tema yang digunakan sama-sama membahas tentang pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan usaha Home Industri.	Peneliti terdahulu menganalisis Modal Kerja dan Bahan Baku sedangkan peneliti saat ini hanya fokus pada efektivitas penggunaan modla kerja.
3	I Gusti Agung Alit Semara Putra	Efektivitas dan Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan dan Kesempatan Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Denpasar ²⁵	Penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas program bantuan KUR pada UMKM di Kota Denpasar	Peneliti terdahulu lebih fokus pada dampak dari program KUR untuk UMKM sedangkan peneliti saat ini lebih fokus pada efektivitas dan faktor kendala dari program KUR tersebut.

IAIN JEMBER

²⁴Arininoer Maliha, “Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Home Industri Kue Dalam Perspektif Ekonomi Islam”(Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2018)

²⁵I Gusti Agung Alit Semara Putra, “Efektivitas dan Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan dan Kesempatan Kerja UMKM di Kota Denpasar” (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana 2013)

4	Wawan Kusnawan	Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Usaha (Studi pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kecamatan Siman) ²⁶	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program bantuan KUR terhadap pendapatan usaha atau UMKM di Desa Platihan Kidul Kecamatan Siman.	Peneliti terdahulu hanya fokus pada tingkat pendapatan saja sedangkan peneliti saat ini lebih fokus pada efektivitas penggunaan modal kerja program KUR.
5	Moh. Yahya	Analisis Peran Pembiayaan Modal Kerja Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro (Pada Baitul Maal Wa Tamwil UGD Sidogiri Jenggawah) ²⁷	Tema yang digunakan sama-sama membahas tentang pembiayaan modal usaha terhadap pendapatan usaha mikro.	Terletak pada subyek penelitian, fokus penelitian, dan lokasi penelitian.
6	Anna Sholihah	Pengaruh Penyaluran Produk Pembiayaan Warung Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada PT. Bank Syariah Mandiri	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penyaluran produk pembiayaan terhadap pendapatan Usaha Mikro	Peneliti terdahulu lebih fokus pada pengaruh penyaluran produk dan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

²⁶Wawan Kusnawan, "Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Usaha Studi pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kecamatan Siman" (Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2018)

²⁷Moh. Yahya, "Analisis Peran Pembiayaan Modal Kerja Usaha terhadap peningkatan Pendapatan Usaha Mikro (Pada BMT UGT Sidogiri Jenggawah)" (Skripsi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember, 2018)

		Kantor Cabang (KC) Banyuwangi ²⁸ .	Kecil Menengah (UMKM).	
7	Siti Nor Qomariyah	Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Pada UMKM Telur Asin Donal Bebek di Desa Balung Cangkring Jekulo Kudus).	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan pengelolaan Modal Kerja secara efisien dalam meningkatkan pendapatan UMKM Donal Bebek	Peneliti terdahulu hanya fokus pada tingkat pendapatan sedangkan peneliti saat lebih fokus pada efektivitas penggunaan modal kerja dalam meningkatkan volume penjualan
8	Dewi Anggraini	Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan UMKM di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI) ²⁹ .	Tema yang digunakan sama-sama membahas tentang peranan modal usaha Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan usaha mikro.	Peneliti terdahulu hanya fokus pada tingkat pendapatan sedangkan peneliti saat lebih fokus pada efektivitas penggunaan modal kerja KUR.

IAIN JEMBER

²⁸ Anna Sholihah, "Pengaruh Penyaluran Produk Pembiayaan Warung Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang (KC) Banyuwangi" (Skripsi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017)

²⁹ Dewi Anggraini, "Peranan KUR Bagi Pengembangan UMKM di Kota Medan Studi Kasus Bank BRI" (Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 2013)

9	Salma	Analisis Penyaluran Kredit Modal Kerja PT. BNI Terhadap Peningkatan Omzet UMKM di Kota Makassar ³⁰ .	Tema yang digunakan dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan UMKM	Peneliti terdahulu lebih fokus terhadap peningkatan omzet saja sedangkan peneliti saat ini fokus terhadap efektivitas penggunaan modal kerja UMKM
10	Tika Dwi Nur Atin	Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta) ³¹ .	Mengetahui pengaruh efektivitas ketepatan penggunaan dana usaha mikro pada nasabah KUR Bank BRI Unit Purwomartani.	Peneliti terdahulu lebih fokus pada efektivitas program KUR untuk profitabilitas UMKM saja sedangkan peneliti saat ini lebih fokus pada efektivitas dan faktor kendala dari program KUR tersebut.

Sumber: Data diolah dari penelitian terdahulu

IAIN JEMBER

³⁰Salma, "Analisis Penyaluran Kredit Modal Kerja PT. BNI Terhadap Peningkatan Omzet UMKM di Kota Makassar" (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, 2013)

³¹Tika Dwi Nur Atin, "Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta", (Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2018)

B. Kajian Teori

1. Efektivitas

Pada umumnya efektivitas sering dihubungkan dengan efisiensi dalam pencapaian tujuan perusahaan atau organisasi. Efektivitas merupakan gambaran tingkat keberhasilan atau keunggulan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan adanya ketertarikan antara nilai-nilai yang bervariasi. Efektivitas juga merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai. Pengertian efektivitas ini lebih berorientasi kepada keluaran sedangkan masalah penggunaan masukan kurang menjadi perhatian utama. Apabila efisiensi dikaitkan dengan efektivitas maka walaupun terjadi peningkatan efektivitas belum tentu efisiensi meningkat.

Efektivitas juga memiliki arti berhasil atau tepat guna. Efektif merupakan kata dasar, sementara kata sifat dari efektif adalah Efektifitas³².

2. Modal Kerja

Modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh suatu perusahaan untuk penyelenggaraan kegiatannya sehari-hari yang selalu berputar pada periode tertentu³³. Berkaitan pengertian tentang modal kerja dapat dikemukakan dengan beberapa konsep yang ditulis oleh Indriyo Gitosudarmo (2002) yakni antara lain:

³² Ibid

³³ Indriyono Gitosudarmo, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Universitas Janabadra), 31

a. Konsep Kuantitatif

Pengertian modal kerja dalam konsep kuantitatif adalah sejumlah dana yang tertanam dalam aktiva lancar yang berupa kas, beberapa piutang, dan persediaan. Dana yang tertanam dalam aktiva lancar akan mengalami perputaran dalam waktu yang pendek. Besarnya modal kerja adalah sejumlah aktiva lancar.

b. Konsep Kualitatif

Pengertian modal kerja dalam konsep kualitatif dikaitkan dengan besarnya utang lancar atau utang yang harus dibayar segera dalam jangka pendek. Besarnya modal kerja adalah sejumlah dana yang tertanam dalam aktiva lancar yang benar-benar dapat dipergunakan untuk membiayai operasi perusahaan atau sudah dikurangi besarnya utang lancar.

c. Konsep Fungsional

Besarnya modal kerja dalam konsep ini adalah didasarkan pada fungsi dari dana untuk menghasilkan pendapatan. Pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan dalam satu periode *accounting (current income)* bukan pada periode-periode berikutnya (*future income*). Dari pengertian tersebut maka terdapat sejumlah dana yang tidak menghasilkan *current income*, atau jika menghasilkan tidak sesuai dengan misi perusahaan, yang disebut *nonworking capital*. Sehingga besarnya modal kerja adalah sebagai berikut :

1. Besarnya kas
2. Besarnya persediaan
3. Besarnya piutang (yang dikurangi besarnya keuntungan)
4. Besarnya dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap (besarnya adalah sejumlah dana yang berfungsi turut menghasilkan *current income* tahun yang bersangkutan)

Bagi piutang yang merupakan keuntungan adalah tergolong dalam modal kerja potensial, dan sebagai dana yang tertanam dalam aktiva tetap yang menghasilkan *current income* (pendapatan tahun-tahun sesudahnya) termasuk dalam *nonworking capital*³⁴.

3. Macam-macam Modal Kerja

Modal Kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu.

Modal kerja dalam suatu perusahaan dapat digolongkan sebagai berikut:

a. Modal Kerja Permanen

Yaitu modal kerja yang harus selalu ada pada perusahaan agar dapat berfungsi dengan baik dalam satu periode akuntansi. Modal kerja permanen terbagi menjadi dua yaitu :

³⁴ Eka Fitriyanto, “Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Modal Kerja dan Nilai Produk Usaha Di Kabupaten Wonosobo”, Desember 2014, 28

1. Modal Kerja Primer (*primary working capital*) adalah sejumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kelangsungan kegiatan usahanya.
2. Modal Kerja Normal (*normal working capital*) yaitu sejumlah modal kerja yang dipergunakan untuk dapat menyelenggarakan kegiatan produksi pada kapasitas normal. Kapasitas normal mempunyai pengertian yang fleksibel menurut kondisi perusahaannya.

b. Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*)

Yaitu modal kerja yang dibutuhkan saat-saat tertentu dengan jumlah yang berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan satu periode. Modal kerja variabel dapat dibedakan menjadi:

1. Modal kerja musiman (*seasonal working capital*) yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah yang disebabkan oleh perubahan musim.
2. Modal kerja siklis (*cyclical working capital*) yaitu sejumlah modal kerja yang besarnya berubah-ubah disebabkan oleh perubahan permintaan produk.
3. Modal kerja darurat (*emergency working capital*) yaitu modal kerja yang besarnya juga berubah-ubah yang penyebabnya tidak diketahui sebelumnya. Misalkan, kebakaran, banjir, gempa bumi, buruh mogok dan lain sebagainya³⁵.

³⁵ Ibid 31

4. Fungsi dan Pentingnya Modal Kerja

Tersedianya modal kerja yang cukup dapat segera dipergunakan dalam operasi tergantung pada tipe atau sifat dari aktiva lancar yang dimiliki perusahaan seperti kas, piutang, dan persediaan. Tetapi modal kerja cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari, karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien dan perusahaan tidak akan mengalami kesulitan keuangan, dan juga akan memberikan keuntungan lain, antara lain:

- a. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai aktiva lancar.
- b. Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.
- c. Menjamin dimilikinya kredit standing perusahaan semakin besar dan memungkinkan bagi perusahaan untuk menghadapi bahaya-bahaya atau kesulitan keuangan yang mungkin terjadi.
- d. Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan³⁶.

³⁶ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat)

5. Pengertian Kredit

Kredit adalah penyediaan uang ataupun tagihan yang berdasarkan persetujuan dan kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu yang telah ditentukan dengan pemberian bunga³⁷.

Dalam artian luas kredit diartikan sebagai kepercayaan. Begitu pula dalam bahasa kredit yang berarti *credere* yang berarti percaya. Maksud dari percaya bagi si pemberi kredit adalah ia percaya pada si penerima kredit bahwa kredit yang diberikannya pasti akan dikembalikan sesuai kesepakatan yang telah ditentukan. Sedangkan bagi si penerima kredit merupakan penerimaan kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka waktu yang telah ditentukan³⁸.

Berdasarkan sifat penggunaan kredit dibedakan menjadi beberapa jenis yakni:

- a. Kredit konsumtif, kredit yang digunakan untuk membiayai barang-barang konsumtif. Contohnya: pembelian mobil untuk keperluan pribadi. Sumber pembayarannya biasanya berasal dari gaji atau pendapatan lainnya, bukan dari objek yang dibiayainya.
- b. Kartu kredit, fasilitas pinjaman tanpa agunan yang diberikan kepada perorangan pemilik kartu yang diterbitkan oleh bank

³⁷ Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998

³⁸ Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Kredit Secara Sehat*, (Jakarta: PT Gramedia), 69

tertentu setelah aplikasi kartu kreditnya disetujui oleh bank yang bersangkutan.

- c. Kredit perumahan, fasilitas kredit untuk pembelian atau pembangunan serta renovasi rumah tinggal dengan berupa objek yang dibiayai

6. Proses Kredit

Proses Kredit merupakan proses yang dinamis dan dilakukan secara end to end. Proses kredit secara umum terdiri dari tahapan inisiasi kredit, verifikasi, analisis, dokumentasi, monitoring dan penyelesaian kredit. Dalam pelaksanaannya harus memperhatikan prinsip kehati-hatian dan karakteristik dari masing-masing segmen pengguna kredit³⁹.

a. Inisiasi

Pada tahap ini, bank menerima permohonan nasabah. Sesuai dengan ketentuan BI, dalam menilai permohonan kredit, bank hanya memberikan kredit apabila permohonan kredit diajukan secara tertulis. Permohonan kredit yang diajukan nasabah memiliki beberapa tujuan, seperti permohonan kredit baru, permohonan kredit yang telah berjalan, dan lainnya.

b. Analisis Kredit

Nota analisis disusun agar pengambil keputusan dapat memutuskan dengan tepat apakah permohonan pembiayaan

³⁹Ibid

disetujui atau ditolak. Dalam analisis, kredit pada intinya terdiri dari analisis kualitatif dan kuantitatif yang berisi beberapa aspek, antara lain *Character, capacity, capital, condition of economic, and collateral*.

c. Analisis Agunan

Dalam melakukan analisis agunan, agar diperhatikan bahwa suatu barang yang dapat dijadikan sebagai agunan kredit harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Mempunyai nilai ekonomis, dalam artian dapat dinilai dengan uang.
2. Dapat dipindahtanggankan kepemilikannya dari pemilik semula kepada pihak lain.
3. Mempunyai nilai yuridis dalam arti dapat diikat secara sempurna berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku sehingga kreditur memiliki hak yang didahulukan (*preferen*) terhadap hasil likuidasi barang tersebut.

Agunan merupakan *second way-out*, yang diserahkan debitur kepada kreditur untuk mencukupi pelunasan kewajiban debitur dalam hal debitur tidak mampu memenuhi kewajibannya tersebut. Untuk pengamanan, apabila agunan bersifat *insurable* maka wajib diasuransikan. Terkait dengan kecukupan agunan maupun jenis barang yang dapat dijadikan sebagai agunan, dapat berpedoman pada ketentuan bank.

d. Analisis Risiko dan Mitigasi

Pada dasarnya, analisis risiko ini merupakan ringkasan dari risiko-risiko yang teridentifikasi dari uraian analisis per aspek tersebut. Berdasarkan risiko-risiko yang ada, perlu dilakukan mitigasi. Hal ini akan menjadi dasar dalam melakukan covenant.

Dalam menganalisis setiap aspek di atas agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Risk event
2. Potensi risiko
3. Mitigasi atas potensi risiko

e. Penetapan Jumlah Kredit dan Struktur Pembiayaan

Jumlah kredit yang akan diberikan pada dasarnya disesuaikan dengan kebutuhan (calon) debitur, demikian halnya dengan jenis kreditnya. Evaluasi terhadap struktur pembiayaan yang diperlukan perlu dibicarakan dengan (calon) debitur dengan baik. Jumlah dan struktur pembiayaan yang tidak sesuai dengan kebutuhan (calon) debitur pada akhirnya akan menimbulkan risiko kredit. Dalam menetapkan jumlah pembiayaan wajib memperhatikan ketentuan mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik yang diatur secara eksternal maupun internal bank.

7. Kredit Usaha Rakyat

Pengertian Kredit Usaha Rakyat adalah kredit atau pembiayaan kepada usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam bentuk

pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. KUR adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah namun sumber dananya berasal sepenuhnya dari dana bank. Pemerintah memberikan penjaminan terhadap risiko KUR sebesar 70% sementara sisanya sebesar 30% ditanggung oleh bank pelaksana. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pasal 7 ayat 1 menyatakan “Pemerintah dan Pemerintah Daerah menumbuhkan iklim usaha dengan menetapkan peraturan dan perundang-undangan yang meliputi aspek pendanaan, sarana prasarana”. Sementara pasal 2 menyatakan “dunia usaha dan masyarakat berperan secara aktif dalam pengembangan UMKM dalam hal ini dari segi permodalan dengan penyaluran kredit kepada pelaku UMKM”⁴⁰

Timbulnya permasalahan permodalan bagi UMKM membuat pemerintah bekerja sama dengan beberapa Bank pelaksana untuk menggagas KUR. Pemerintah meluncurkan KUR pada tanggal 5 November 2007.

Penjaminan KUR diberikan dalam rangka meningkatkan akses UMKM-K pada sumber pembiayaan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. KUR disalurkan oleh enam bank pelaksana yaitu Bank BRI, Mandiri, BNI, Bukopin, BTN, dan Bnack

⁴⁰ Ibid

Syariah Mandiri serta 13 Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah pelaku usaha mikro kecil dan menengah binaan Dinas Koperasi dan UMKM yang mengambil Kredit Usaha Rakyat sebagai modal kerjanya⁴¹.

8. Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian merupakan salah satu proses dari perilaku konsumen. Keputusan pembelian adalah kerangka kinerja atau sesuatu yang keputusan pembelian membeli. Dalam keputusan pembelian dengan membeli produk atau merk yang paling disukai. Ada dua faktor yang muncul antara niat dalam membuat keputusan untuk membeli. Faktor pertama yakni sikap orang lain dan faktor kedua adalah faktor situasi yang tidak diharapkan. Setelah membeli produk, konsumen akan mengalami proses kepuasan terhadap produk yang dibeli setelah pembelian yaitu perasaan senang atau pun kecewa seseorang yang merupakan bagian dari perbandingan antara kesan terhadap kinerja maupun hasil dari produk yang diharapkannya. Jika suatu kinerja dibawah harapan, konsumen tidak akan puas. Begitupun sebaliknya, jika kinerja berada diatas atau memenuhi kepuasan

⁴¹I Gusti Agung Alit Semara Putra, “Efektivitas dan Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan dan Kesempatan Kerja UMKM di Kota Denpasar”, Oktober 2013

konsumen, maka akan menimbulkan perasaan senang dan kepuasan terhadap produk tersebut⁴².

Keputusan pembelian dibagi menjadi dua dimensi yaitu tingkat pengambilan keputusan dan derajat keterlibatan saat membeli. Dimensi yang pertama adalah, konsumen dibedakan atas tingkat pengambilan keputusan. Konsumen sering melakukan pencarian informasi dan evaluasi terhadap merk lain sebelum keputusan diambil. Lain pihak dengan konsumen yang jarang mencari informasi tambahan, karena konsumen ini telah terbiasa membeli merk tersebut. Dimensi kedua, konsumen dibedakan berdasarkan tingkat keterlibatan saat pemilihan suatu merk. Pada saat itu konsumen tidak jarang terlibat terlalu dalam. Hal ini terjadi karena:

- a. Produk sangat penting bagi konsumen sebab pribadi dari konsumen terkait dengan produk.
- b. Adanya keterkaitan secara terus-menerus dengan konsumen
- c. Mengandung risiko yang tinggi
- d. Pertimbangan emosional
- e. Pengaruh dari norma grup

Proses pengambilan keputusan sebagai aktivitas penting dalam perilaku konsumen perlu dipahami untuk merumuskan strategi pemasaran yang tepat yang dapat memberikan pengaruh pada setiap proses pengambilan keputusan yang berlangsung. Proses pengambilan

⁴² Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga), 188

keputusan terdapat tiga proses yakni tahap pengakuan adanya kebutuhan konsumen merasakan adanya kebutuhan, usaha pencarian informasi sebelum membeli dan penilaian terhadap alternatif. Proses ini dipengaruhi usaha-usaha dari pemasaran perusahaan dan lingkungan sosio kultural serta kondisi psikologis konsumen. Faktor eksternal yang dapat menjadi input dan berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan adalah usaha yang dilakukan pemasar melalui strategi dan bauran pemasaran dan faktor eksternal yang berupa keluarga, kelas sosial, sumber-sumber informal dan komersial, budaya, dan sub budaya.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dan membandingkan dengan standar ukuran yang telah ditentukan. Seorang peneliti yang akan melakukan penelitian, sebelumnya ia dituntut untuk mengetahui dan memahami metode sistematika penelitian, jika peneliti tersebut hendak mengungkapkan kebenaran melalui sesuai kegiatan ilmiah. Dan penelitian ini menggunakan beberapa teknik atau metode penelitian yang meliputi:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, yaitu persepsi, perilaku, dan tindakan konsumen. Dan data yang dikumpulkan harus lengkap dan biasanya metode kualitatif ini menggunakan teknik analisis yang mendalam⁴³

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah *field reseach* (penelitian lapangan), maksudnya adalah peneliti berangkat langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan secara langsung tentang suatu fenomena yang sesuai dengan tema penelitian.

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2008), 15

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Karang Mluwo Desa Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Alasan dilakukannya penelitian di Daerah ini karena terdapat beberapa pertimbangan dari penduduk Desa Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dan peneliti melihat adanya peluang-peluang usaha yang dilakukan dan mungkin bisa diupayakan oleh masyarakat setempat. Dan merupakan pusat jual beli bagi masyarakat umum maupun mahasiswa dan mahasiswi IAIN Jember. Berkaitan dengan hal tersebut yaitu terbukanya lapangan bisnis seperti UMKM di Kecamatan Kaliwates sebanyak 3.550 pada tahun 2015⁴⁴.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin⁴⁵.

Subyek penelitian ini merupakan orang atau pemilik usaha mikro yang berada di daerah Mangli yang dapat membantu memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan demi kepentingan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik Snowball yaitu teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar, hal ini

⁴⁴ Badan Pusat Statistik Sensus Ekonomi 2015 Kecamatan Kaliwates

⁴⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (IAIN Jember, 2015), 47

dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama akan menjadi besar⁴⁶. Dengan menggunakan satu informan menjadi kunci dan informan lainnya sebagai pendukung sumber data dan informasi yang dibutuhkan. Dan subyek penelitian dalam penelitian ini adalah UMKM yang menggunakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebagai modal usahanya.

Adapun yang dijadikan informan dalam penelitian ini, peneliti menetapkan sebagai berikut:

1. Pemilik UMKM Home Industri Istana Lidi yaitu Bapak Muhammad Yuli
2. Karyawan dari UMKM Home Industri Istana Lidi antara lain:
 - a. Tim Produksi: Bapak Soim dan Ibu Aam
 - b. Tim Pemasaran: Bapak Muhlisin

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, yakni teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi.

⁴⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta), 53

1. Teknik wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu yang berkaitan dengan kasus kepada seseorang yang menjadi informan. Dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka. Dalam teknik ini digunakan teknik penentuan informan yakni teknik snowball yaitu dengan satu informan menjadi kunci dan informan lainnya sebagai pendukung sumber data dan informasi yang dibutuhkan⁴⁷. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu:

- a. Perkembangan atau banyaknya jumlah UMKM di Desa Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
- b. Asal dana yang diperoleh untuk membuka bisnis atau UMKM.
- c. Manfaat pengguna program KUR untuk modal usaha perdagangan.
- d. Kendala dan solusi dalam penggunaan program KUR untuk modal usaha perdagangan.

2. Teknik Observasi

Disamping teknik wawancara, data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui teknik observasi. Teknik observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam obyek penelitian.

⁴⁷ Vanni, Sugestian, *Efektivitas kredit Usaha Rakyat PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Kampus Cabang Jember Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Usaha Mikro (Studi Kasus PT. BRI (Persero) Tbk, 2013)*, 3

Dalam metode observasi ini peneliti tidak hanya mengamati objek studi tetapi juga mencatat hal-hal yang terdapat pada objek tersebut. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu:

- a. Letak geografis, letak UMKM di wilayah Desa Mangli Kecamatan Kaliwates yang dekat dengan Bank BRI, bank yang menyediakan program KUR untuk UMKM.
- b. Gambaran dan kondisi umum pertokoan ataupun UMKM.

3. Teknik Dokumentasi

Selain dengan teknik wawancara dan observasi, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu studi literatur dan dokumenter.

Metode dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya⁴⁸

Teknik ini digunakan agar memperoleh data yang dianggap bisa memberikan keterangan terhadap apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Bentuk atau kondisi umum UMKM.
- b. Perbedaan bangunan UMKM antara yang menggunakan program KUR dan yang tidak menggunakan program KUR.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedir Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 206

E. Analisis Data

Teknik analisis data menurut Bogdan dan Biklen dalam bukunya Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan terhadap orang lain⁴⁹.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan digunakan untuk mendeskripsikan efektifitas penggunaan modal kerja program KUR pada UMKM (Desa Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember) sebagai modal usaha perdagangan. Dan analisis data kualitatif ini terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan di dalamnya yaitu dalam bentuk interaksi melalui tiga analisa yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Dengan reduksi data, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategori isi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan

⁴⁹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rodakarya, 2011), 248

data. Dalam reduksi data ini peneliti merangkum data dan memilih hal-hal yang dianggap tidak sesuai dengan judul penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Jika dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya.

Dengan cara menyajikan data akan diperoleh kemudahan dalam memahami kejadian dalam penelitian, pun juga mempermudah perencanaan kerja selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

F. Keabsahan Data

Usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data yang ditemukan di lapangan. Agar peneliti menemukan temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data.

Pemeriksaan keabsahan data ini diterapkan untuk membuktikan temuan hasil penelitian dengan hasil di lapangan. Adapun dalam penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik

triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam penelitian ini, pemeriksaan data menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam bentuk metode kualitatif. Adapun beberapa langkah yang dilakukan yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan oleh pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dari pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah ataupun tinggi, orang yang berada dan orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan⁵⁰.

⁵⁰ Ibid, 330-331

G. Tahap-tahap Penelitian

Secara garis besar ada tiga tahapan dalam penelitian kualitatif yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap pra-lapangan.

Dalam awal ini, terdapat beberapa langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

a. Menyusun rancangan penelitian

Sebuah penelitian harus disusun sedemikian rupa. Ada beberapa hal yang perlu ditetapkan dalam rancangan penelitian, yaitu:

- 1) Judul penelitian
- 2) Latar belakang penelitian
- 3) Fokus penelitian
- 4) Tujuan penelitian
- 5) Manfaat penelitian
- 6) Metode penelitian

b. Memilih lapangan penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti adalah lokasi Desa Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Pemilihan lokasi tersebut disertai landasan-landasan tertentu, sebagaimana yang telah dijelaskan pada topik sebelumnya yaitu pada topik lokasi penelitian.

c. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Penjajakan atau penilaian lapangan ini terlaksana dengan baik apabila peneliti sudah terlebih dahulu mengetahui melalui orang pada tempat yang akan diteliti mengenai situasi dan kondisi tempat penelitian.

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menemukan informan atau orang yang dapat memberikan informasi terkait dengan judul yang dijadikan judul penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memilih beberapa informan yang dapat memberikan sekilas informasi yang sesuai dengan judul yakni pemilik UMKM yang berada di daerah Mangli yang menggunakan modal kerja program KUR.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam penelitian yakni instrumen observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan.

Setelah menyelesaikan tahapan-tahapan pada tahap pra-lapangan, peneliti dapat mengawali dan memulai penelitian sesuai rancangan penelitian yang telah disusun sebelumnya.

3. Tahap analisis data

a. Reduksi data, memilih data-data yang telah diperoleh disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian.

- b. Penyajian data, menyajikan dengan jelas data-data yang telah dipilih dan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian. Sehingga mudah untuk dipahami.
- c. Verifikasi atau penarikan kesimpulan, memberikan kesimpulan atas hasil analisis terhadap data-data yang ada.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang mulai dari bab pendahuluan hingga penutup⁵¹. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab pertama, berupa pendahuluan. Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan diakhiri sistematika pembahasan.

Bab kedua, kajian kepustakaan. Pada bab ini membahas tentang kajian kepustakaan yang didalamnya memuat penelitian terdahulu, pada bagian ini dicantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Setelah itu masuk pada kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

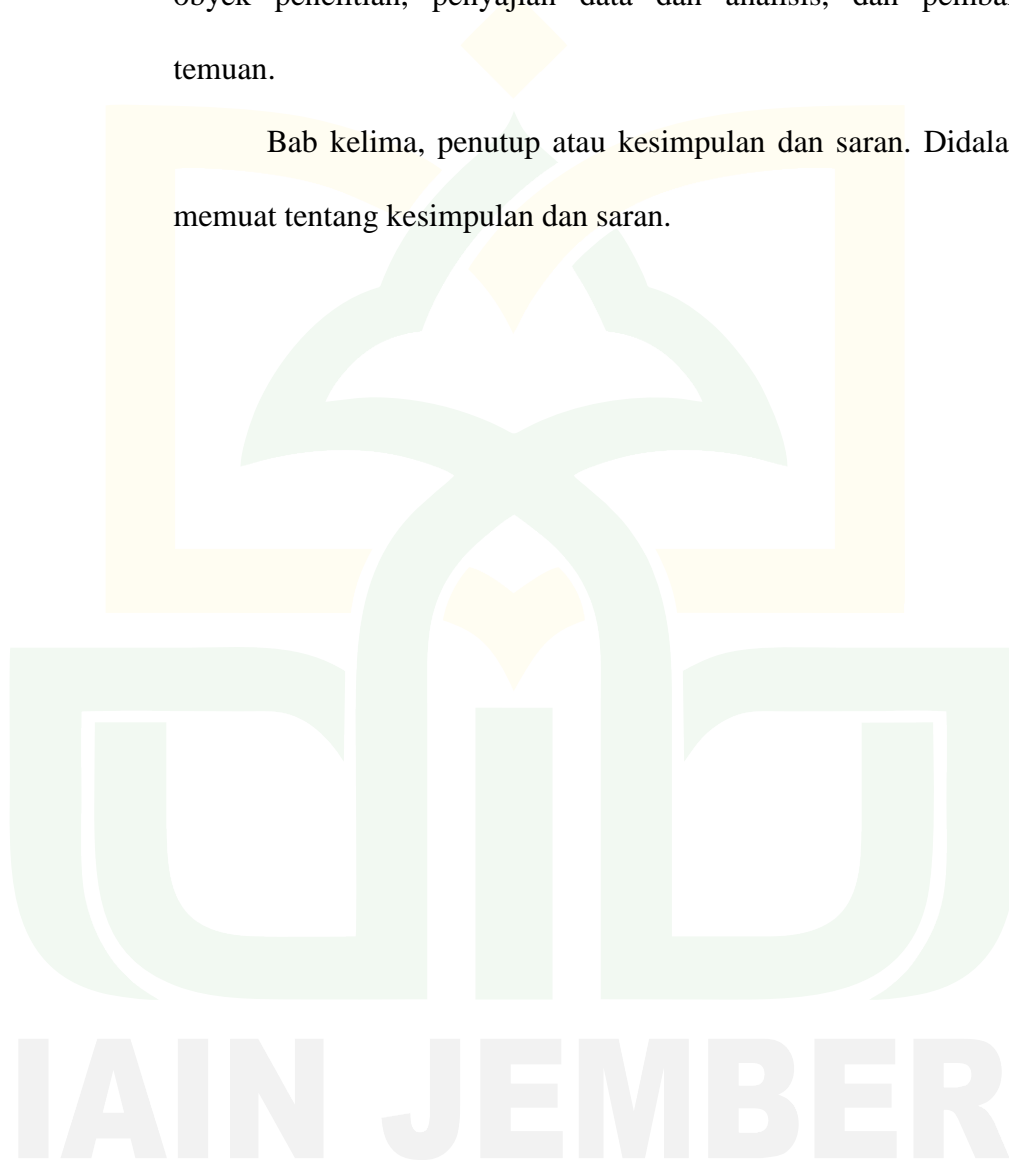
Bab ketiga, metode penelitian. Didalam metode penelitian ini memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian,

⁵¹ Tim Penyusun, *Pedoman Tulisan Karya Ilmiah*, 48

subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dilanjutkan dengan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat, penyajian data. Memuat tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

Bab kelima, penutup atau kesimpulan dan saran. Didalamnya memuat tentang kesimpulan dan saran.



BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

Obejek penelitian skripsi ini adalah UMKM Home Industri Istana Lidi yang menggunakan program KUR sebagai modal usahanya di Desa Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Adapun hasil yang diperoleh dari proses penelitian adalah sebagai berikut

1. Profil UMKM Home Industri Istana Lidi

Home Industri Istana Lidi merupakan usaha dagang milik perorangan yang mulai didirikan pada tahun 2012 oleh Bapak Muhammad Yuli. Usaha ini termasuk dalam kategori Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha ini terletak di Dusun Klanceng, Desa Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, tepatnya ada di Jalan Otto Iskandardinata. Home Industri Istana Lidi ini telah memiliki badan usaha berupa Usaha Dagang yang telah memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menengah dari Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Jember dengan Nomor SIUP 503/1263/411/2014.

Modal awal dari Home Industri ini berasal dari tabungan Pak Yuli, sisa modal dari usaha pertama yang di jalannya. Akan tetapi, dengan menggunakan modal pribadi tidak juga memberikan solusi yang efektif terhadap usaha dagang yang dijalaninya. Maka dari itu, Pak Yuli mengajukan program KUR (Kredit Usaha Rakyat) pada Bank BRI Unit Kaliwates Kabupaten Jember pada tahun 2017 untuk pengembangan

produksinya atau volume penjualan. Sehingga UMKM ini mampu melakukan inovasi produk seperti Mi Lidi, Keripik Morling, dan, Makaroni berbagai macam rasa. Dengan adanya pengembangan produk, UMKM ini juga menambah jumlah tenaga kerja menjadi 25 orang. Dan saat ini para tenaga kerja sudah mulai berkurang menjadi 21 karyawan karena adanya mesin untuk alat produksinya⁵².

Awalnya kegiatan produksi dilakukan hanya ketika ada orderan dari pihak konsumen saja. Namun, setelah produk semakin berkembang, Pak Yuli sebagai pemilik UMKM mendistribusikan produknya dan dipasarkan pada toko-toko yang berada di Daerah Mangli Kabupaten Jember.

Sistem penjualannya yaitu setiap produk di jual per kilogram. Dan pengemasan dilakukan oleh pihak UMKM dengan diberi stiker dengan label UMKM sendiri. Dan penjualan ini juga melalui penjualan via online.

2. Visi, Misi dan Tujuan UMKM Home Industri Istana Lidi

a. Visi

“Menjadi Perusahaan makanan ringan bervariasi yang diminati banyak orang”

b. Misi

1. Memuaskan konsumen
2. Meningkatkan kualitas perusahaan melalui cita rasa yang berbeda

⁵² M. Yuli, *Pemilik Home Industri Istana Lidi, Wawancara, Jember, 8 April 2019*

3. Meningkatkan pendapatan, khususnya bagi para karyawan

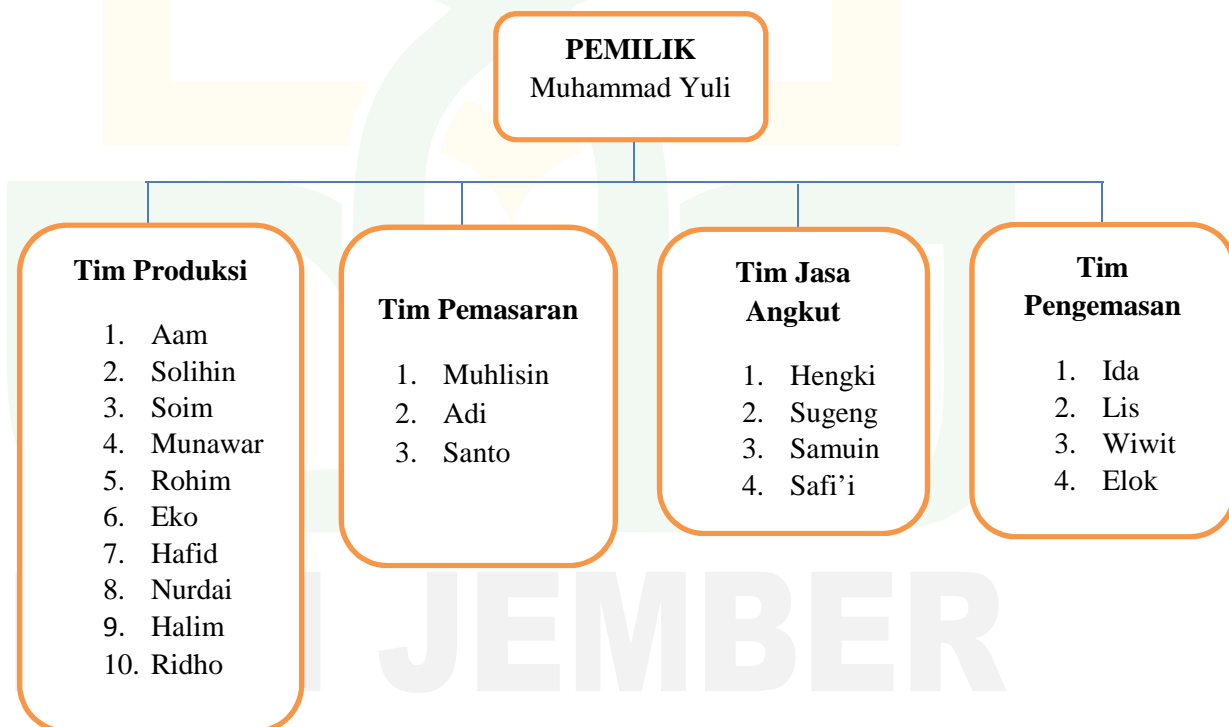
c. Tujuan

1. Berperan aktif di bidang bisnis dan kewirausahaan
2. Mendapatkan keuangan atau laba
3. Menyediakan makanan ringan beraneka ragam

3. Struktur Organisasi UMKM Home Industri Istana Lidi

Struktur organisasi UMKM Home Industri Istana Lidi sangat sederhana. Berikut bentuk struktur organisasi Home Industri Istana Lidi

Struktur Organisasi Home Industri Istana Lidi



Sumber: Hasil Wawancara dengan Bapak M. Yuli Pemilik UMKM

Penjelasan tentang tugas dari setiap bagian dalam Struktur Organisasi Home Industri Istana Lidi adalah sebagai berikut

1. Pemilik Home Industri Istana Lidi

Pemilik Home Industri ini memiliki tugas yaitu memberikan modal untuk seluruh kebutuhan usahanya, memantau dan mempertahankan kelangsungan usahanya, mengawasi kinerja karyawan, dan merangkap sebagai pengelolaan dan pencatatan keuangan.

2. Tim Produksi

Melakukan perencanaan dan jadwal bahan baku apa saja yang akan diproduksi, melakukan proses produksi Mi Lidi dari proses pencetakan, pengeringan, dan penggorengan Mi Lidi. Ada 10 Karyawan yang ada pada Tim Produksi ini.

3. Tim Pemasaran

Tim pemasaran juga memiliki tugas yaitu bertanggung jawab pada perolehan hasil penjualan dan penggunaan dana atau modal, dan menyalurkan produk kepada pengecer, lalu produk tersebut dikirimkan oleh bagian pemasaran ke pedagang eceran.

4. Tim Jasa Angkut

Tim jasa angkut juga memiliki tugas yaitu mengangkut semua produk Home Industri Istana Lidi. Ada 3 karyawan yang ada di dalam jasa angkut ini.

5. Tim Pengemasan

Tim pengemasan memiliki tugas yaitu, mengecek produk yang dihasilkan oleh tim produksi, memastikan timbangan atau ukuran seimbang, dan bertanggung jawab atas kualitas produk agar tidak cacat saat pengemasan.

B. Penyajian Data dan Analisis

Setiap peneliti haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat dalam penelitian. Sebab data inilah yang dianalisis, sehingga dari data yang dianalisis tersebut akan menghasilkan kesimpulan dalam penelitian ini.

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti akan menyajikan dua macam pengumpulan data yaitu hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kemudian diperkuat dengan hasil wawancara. Berdasarkan hasil penelitian, maka akan diuraikan data-data tentang Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Program KUR Pada UMKM BRI Unit Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Sebagaimana perumusan masalah maka peneliti ini hanya fokus pada dua hal yang dirumuskan sebelumnya, yaitu: (1) Bagaimana efektivitas penggunaan modal kerja program KUR bagi UMKM BRI Unit Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember? (2) Apa saja faktor kendala dan solusi dalam penggunaan modal kerja program KUR pada UMKM BRI Unit Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?

Untuk memperjelas hasil penelitian ini, maka akan disajikan data-data yang diperoleh baik yang melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi sebagai berikut:

1. Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Program KUR bagi UMKM

BRI Unit Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

- a. Dari observasi dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di UMKM Home Industri Istana Lidi dengan Pemilik bahwa adanya efektivitas modal kerja setelah menggunakan Program KUR sebagai modal usaha perdagangan, salah satunya ialah dapat mengembangkan volume penjualan. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh Bapak Yuli selaku Pemilik UMKM Home Industri Istana Lidi:

“Saya membuka usaha Mi lidi sudah dari tahun 2012 mbak, tapi dulu tidak memproduksi sendiri, saya beli mentahnya. Karena dulu masih belum ada modal untuk memproduksi sendiri. Tapi setelah itu saya memiliki inisiatif untuk memproduksi bahan mentahnya juga dengan membeli mesin produksi menggunakan hasil perputaran modal atau laba sebelumnya. Tapi cuma satu mesin saja dan lama-kelamaan kalau mesinnya hanya satu saya rasa kurang efektif untuk proses produksi, tidak seperti sekarang setelah saya mengajukan Program KUR untuk modal usaha perdangan, saat ini sudah ada 3 mesin yang bisa beroperasi untuk memproduksi Mi Lidi. Mesin itu terdiri dari mesin pengaduk, pencetak dan penggorengan”⁵³

Dari pernyataan diatas, menyatakan bahwa efektivitas Penggunaan Modal Kerja Program KUR ialah dapat menambah mesin produksi sebagai alat pengelola Mi Lidi, yang sebelumnya

⁵³ M. Yuli, *Wawancara*, Jember, 12 April 2019

hanya satu mesin namun, setelah menggunakan Program KUR UMKM ini memiliki 3 mesin sebagai alat produksinya.

- b. Setelah bertanya mengenai Efektivitas penggunaan modal kerja, kami mewawancarai mengenai pelaksanaan Program KUR yang ada pada UMKM Home Industri Istana Lidi dengan Bapak Soim atas arahan dari Bapak Muhammad Yuli pemilik UMKM bahwa:

”Awalnya saat UMKM ini hanya memiliki 1 mesin, kami hanya memproduksi Mi Lidi apabila ada pesanan dari beberapa pelanggan saja. Dan itu tidak memberikan solusi yang signifikan. Akan tetapi setelah memiliki 3 mesin kami bisa memproduksi setiap hari. Satu hari kami dapat memproduksi Mi Lidi 3 kali putaran sebanyak 3 kwintal sampai 4 kwintal. Sebelumnya hanya bisa memproduksi Mi Lidi 1 kwintal saja, jadi tidak ada persediaan lebih apabila ada pelanggan yang memesan lebih.”⁵⁴

Dapat digambarkan dan dijelaskan diatas, bahwa Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Program KUR tidak hanya dapat menambah mesin produksi saja. Dengan bertambahnya jumlah mesin produksi UMKM ini juga bisa menambah jumlah produksi perharinya dan bisa memenuhi persediaan apabila ada pelanggan yang ingin memesan lebih.

Ada pula penjelasan yang sama terkait pelaksanaan modal kerja program KUR pada UMKM Home Industri Istana Lidi dari Ibu Am atas arahan dari Bapak Soim bahwa:

”Kalau dulu kami hanya memproduksi Mi Lidi dengan berbagai macam rasa mbak, karena memang produk unggulan kami adalah Mi Lidi. Tapi lama-kelamaan kami melakukan inovasi produk seperti Keripik Morling dan Makaroni dengan

⁵⁴ Soim, *Wawancara*, Jember, 12 April 2019

varian rasa. Disini kami juga memproduksi keripik morling dari bahan mentahnya. Sistem penjualannya yaitu setiap produk dijual per kilogram. Satu kilogram seharga Rp. 10.500, harga grosir dan ecer sama saja. Proses inovasi produksi juga semakin efektif dengan adanya mesin itu tadi”⁵⁵

Dari pernyataan diatas, menyatakan bahwa UMKM ini sebelum menggunakan Program KUR hanya memiliki satu produk saja yaitu Mi Lidi namun setelah memiliki modal yang lebih UMKM ini dapat melakukan inovasi produk untuk meningkatkan volume penjualan seperti Keripik Morling dan Makaroni. Seperti pemaparan yang dijelaskan oleh Bapak Muhlisin atas arahan dari Ibu Aam bahwa:

“Awalnya kegiatan produksi dilakukan jika ada pesanan dari customer saja, namun saat ini dengan adanya persediaan bahan baku dan produk yang bertambah kami melakukan penjualan ke berbagai pihak showroom atau tempat penjualan oleh-oleh apalagi sekarang kita sudah bisa melakukan pemasaran ke luar kota Jember”⁵⁶

Dari pernyataan di atas menjelaskan bahwa, dengan adanya persediaan yang lebih bahan baku dan produk UMKM ini memiliki peluang untuk memasarkan produknya ke pihak showroom seperti pusat oleh-oleh bahkan dapat melakukan pemasaran ke luar kota, yang awalnya memproduksi Mi Lidi jika ada pesanan dari customer saja.

⁵⁵ Aam, *Wawancara*, Jember, 21 April 2019

⁵⁶ Muhlisin, *Wawancara*, Jember 21 April 2019

2. Kendala dan Solusi Dalam Penggunaan Modal Kerja Program KUR Pada UMKM BRI Unit Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

- a. Dampak adanya program KUR memang dapat meningkatkan pendapatan dan volume penjualan UMKM Home Industri Istana Lidi. Pemilik dan para pegawai juga dapat memanfaatkan beberapa peluang untuk mengembangkan produk-produknya. Namun, meskipun UMKM ini bisa meningkatkan volume penjualan dan mengembangkan produknya, terdapat masalah yang mendasar pada UMKM ini. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Yuli sebagai berikut:

”UMKM ini mulai berdiri sejak tahun 2012 dan usaha ini beroperasi selama 8 tahun tapi sampai saat ini saya sebagai pemilik sekaligus pengelola keuangan UMKM tidak mencatat semua transaksi keuangan perusahaan yang berhubungan dengan transaksi penjualan produk dan nota pembelian bahan baku. Pencatatan yang dilakukan masih sangat sederhana seperti pencatatan masuk dan keluarnya produk setiap harinya. Bisa jadi masalah apabila pihak bank melakukan survei untuk melakukan pengawasan”

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa UMKM ini sudah beroperasi selama 8 tahun. Ada beberapa kendala yang terjadi dalam kurun waktu tersebut yaitu UMKM Home Industri Mi Lidi sampai saat ini masih melakukan pencatatan transaksi yang sangat sederhana. Pemilik UMKM ini pun mengkhawatirkan apabila pihak bank memantau atau melakukan pengawasan kegiatan nasabah.

Seperti penjelasan dan pemaparan yang dipertegas oleh Bapak Muhlisin atas arahan dari Bapak Yuli pemilik UMKM :

”laporan keuangan keluar masuknya barang yang terjual masih disusun dengan sangat sederhana. Keuangan UMKM Home Industri Istana Lidi mencakup biaya yang sudah berlangsung selama usaha ini beroperasi sampai saat ini contohnya pengeluaran belanja persediaan per hari, laporan penjualan per hari, laporan upah gaji karyawan, upah gaji karyawan, daftar peralatan dan perlengkapan usaha. Dan saya juga memikirkan pentingnya suatu pembukuan atau laporan keuangan untuk membantu proses pengelolaan keuangan”.⁵⁷

Dari pernyataan dari Tim Pemasaran diatas menyatakan bahwa laporan keuangan keluar masuknya barang yang terjual hanya disusun sederhana. Karena semakin besar usaha maka pemilik UMKM mulai memikirkan betapa pentingnya suatu pembukuan dan laporan keuangan, karena semakin besar ukuran usaha semakin mudah juga untuk mendapatkan pendanaan perbankan. Namun, Saat ditanyakan alasan responden menjawab karena usaha yang dia miliki tergolong masih sangat kecil dan belum membutuhkan hal tersebut.

⁵⁷ Muhlisin, *Wawancara*, Jember 18 Juli 2019

Tabel 4.1
Temuan Penelitian

No	Fokus	Temuan
1	Bagaimana efektivitas penggunaan modal kerja program KUR bagi UMKM BRI Unit Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?	<p>a. Memiliki mesin pengolahan bahan baku Mi Lidi</p> <p>b. Menambah jumlah produksi Mi Lidi per harinya</p> <p>c. Melakukan inovasi produk baru</p>
2	Apa saja faktor kendala dan solusi dalam penggunaan modal kerja program KUR pada UMKM BRI Unit Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?	Dengan menggunakan program KUR, volume penjualan UMKM Home Industri Istana Lidi mulai meningkat. Namun, ada beberapa kendala yakni pemilik usaha masih melakukan pencatatan transaksi sederhana. Tidak melakukan pencatatan yang diinginkan oleh pihak perbankan. Karena laporan keuangan tersebut berpengaruh pada besaran kredit yang disetujui oleh bank.

Sumber: Hasil wawancara

C. Pembahasan Temuan

Dari beberapa data yang disajikan dan kemudian dilakukan analisis, maka hasil tersebut perlu diadakan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk intepretasi dan diskusi dengan teori-teori yang ada dan relevan dengan topik penelitian ini akan disesuaikan dengan topik penelitian ini. Untuk itu pembahasan ini akan disesuaikan dengan sub yang menjadi pokok pembahasan, guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian. Pembahasan ini dapat memberikan pemahaman dan penjelasan mengenai hasil dari teori-teori yang ada, dengan hasil yang didapat oleh peneliti, diantaranya ialah:

1. Efektivitas Penggunaan Modal Keja Program KUR bagi UMKM BRI Unit Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

Ada beberapa efektivitas UMKM Home Industri Istana Lidi yang muncul setelah menggunakan program KUR (Kredit Usaha Rakyat) diantaranya ialah

a. Memiliki mesin pengolahan bahan baku Mi Lidi

Pada tahun 2012 didirikanlah usaha Home Industri Istana Lidi. Awalnya UMKM ini tidak memproduksi bahan baku Mi Lidi sendiri, hanya membeli mentahnya saja. Namun semakin banyak pesanan dari pelanggan, si pemilik UMKM berinisiatif membeli mesin untuk memproduksi bahan baku Mi Lidi dengan hasil tabungan dari modal sebelumnya. Akan tetapi, menurut Bapak Yuli selaku pemilik UMKM kurang efektif jika hanya memiliki satu mesin saja. Maka dari itu pada awal tahun 2017 Bapak Yuli mengajukan program KUR untuk mengembangkan usahanya. Dan saat ini dengan menggunakan program KUR untuk modal usaha perdagangan UMKM Home Industri Istana Lidi telah memiliki tiga mesin untuk memproduksi Mi Lidi. Tiga mesin itu diantaranya ada mesin pengaduk, pencetak, dan penggorengan. Maksud dari pembelian mesin adalah agar UMKM ini dapat memproduksi Mi Lidi lebih banyak dan adanya persediaan apabila ada konsumen yang ingin membeli lebih. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah diteliti oleh Salma yang berjudul Analisis Penyaluran Kredit Modal

Kerja PT. BNI Terhadap Peningkatan Omzet UMKM di Kota Makassar, bahwa keterbelakangan teknologi ini tidak hanya membuat rendahnya jumlah produksi dan efisiensi di dalam proses produksi, tetapi juga rendahnya kualitas produk yang dibuat serta kesanggupan bagi UMKM di Indonesia untuk dapat bersaing di pasar global. Keterbatasan teknologi ini disebabkan oleh banyak faktor seperti keterbatasan modal untuk membeli mesin-mesin baru⁵⁸.

a. Menambah jumlah produksi Mi Lidi perharinya

Dengan menggunakan program KUR, memberikan peluang untuk UMKM Home Industri Istana Lidi dalam mengembangkan modal usahanya. Jadi dengan adanya mesin produksi UMKM ini bisa memanfaatkan peluang yang ada. Peluang yang dimaksudkan ialah bisa menambah jumlah produksi Mi Lidi per-harinya dan bisa memenuhi persediaan apabila ada pelanggan yang ingin memesan lebih produk Mi Lidi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah diteliti oleh Arininoer Maliha yang berjudul Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue Dalam Perspektif Ekonomi Islam, bahwa dengan tersedianya persediaan bahan baku maka diharapkan perusahaan industri dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan dan permintaan konsumen. Selain itu dengan adanya persediaan produk

⁵⁸ Salma, “Analisis Penyaluran Kredit Modal Kerja PT. BNI Terhadap Peningkatan Omzet UMKM di Kota Makassar” (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar) 43-44

yang cukup, juga diharapkan dapat memperlancar kegiatan produksi suatu usaha⁵⁹. Kegiatan produksi ini bisa dimanfaatkan oleh UMKM Home Industri Istana Lidi untuk memenuhi permintaan pelanggannya.

b. Melakukan inovasi produk baru

Produk unggulan dari UMKM Home Industri ini adalah Mi Lidi. Namun pemilik usaha melakukan inovasi produk barunya untuk meningkatkan volume penjualan yaitu Keripik Morling dan Makaroni dengan varian rasa. Dengan adanya produk baru tersebut akan mendatangkan banyak pelanggan. Ini sesuai juga dengan penelitian yang telah diteliti oleh Eka Fitriyanto yang berjudul Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Mengenai Kredit Usaha Rakyat Terhadap Modal Kerja dan Nilai Produk Usaha di Kabupaten Wonosobo, bahwa kebutuhan dan keinginan pelanggan merupakan tempat yang sangat logis untuk pencarian produk baru.⁶⁰ Hal ini dirasakan oleh pemilik usaha sejak UMKM ini memiliki beberapa mesin produksi.

IAIN JEMBER

⁵⁹ Arininoer Maliha, "Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Home Industri Kue Dalam Perspektif Ekonomi Islam" (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung) 38-39

⁶⁰ Eka Fitriyanto, "Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Modal Kerja dan Nilai Produk Usaha Di Kabupaten Wonosobo" (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 4

2. Kendala dan Solusi Dalam Penggunaan Modal Kerja Program KUR Pada UMKM BRI Unit Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

Pada dasarnya program KUR memang dapat meningkatkan pendapatan dan volume penjualan UMKM Home Industri Istana Lidi. Pemilik dan para pegawai juga dapat memanfaatkan beberapa peluang untuk mengembangkan produk-produknya. Namun, meskipun UMKM ini bisa meningkatkan volume penjualan dan mengembangkan produknya, terdapat masalah yang mendasar pada UMKM ini yakni pencatatan keuangan yang dilakukan masih sangat sederhana yaitu berupa pencatatan masuk dan keluar setiap harinya. Keuangan UMKM Home Industri Istana Lidi mencakup biaya yang sudah berlangsung selama usaha beroperasi sampai saat ini, antara lain adalah pengeluaran belanja per hari, laporan penjualan produk per hari, laporan upah gaji karyawan, dan daftar perlengkapan usaha.

Dan Pemilik UMKM ini pun mengkhawatirkan apabila pihak bank memantau atau melakukan pengawasan kegiatan nasabahnya sebagai penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR). Pemilik UMKM ini mulai memandang penting kebutuhan laporan keuangan tersebut.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah diteliti oleh Pinasti.M yang berjudul Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Usaha Kecil di Pasar Tradisional Kabupaten Banyumas, bahwa kebanyakan UMKM hanya mencatat jumlah uang yang diterimanya dan

yang dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli, dan dijual. Namun pembukuan tersebut tidak dengan format yang diinginkan oleh pihak perbankan. Karena semakin besar usaha maka pemilik UMKM mulai memikirkan betapa pentingnya suatu pembukuan dan laporan keuangan yang baik, karena semakin besar ukuran usaha semakin mudah juga untuk mendapatkan pendanaan perbankan⁶¹.



⁶¹ Pinasti, “*Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Usaha Kecil di Pasar Tradisional Kabupaten Banyumas*”, (Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi, 2001)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Program KUR bagi UMKM BRI

Unit Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

a. Memiliki mesin pengolahan bahan baku Mi Lidi

Penggunaan Modal Kerja Program KUR dapat menambah mesin produksi sebagai alat pengolahan bahan baku Mi Lidi, yang sebelumnya hanya satu mesin namun, setelah menggunakan Program KUR UMKM Home Industri Istana Lidi ini memiliki 3 mesin sebagai alat produksinya.

b. Menambah jumlah produksi Mi Lidi perharinya

Dengan adanya mesin produksi, UMKM ini bisa memanfaatkan peluang yang ada. Peluang yang dimaksud ialah bisa menambah jumlah produksi Mi Lidi per-harinya dan bisa memenuhi persediaan apabila ada pelanggan yang ingin memesan lebih produk Mi Lidi.

c. Melakukan inovasi produk baru

Pemilik UMKM Home Industri Istana Lidi dapat melakukan inovasi produk barunya untuk meningkatkan volume penjualan yaitu Keripik Morling dan Makaroni dengan varian rasa. Dengan

adanya produk baru tersebut akan mendatangkan banyak pelanggan.

2. Kendala dan Solusi Dalam Penggunaan Modal Kerja Program KUR Pada UMKM BRI Unit Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Kendala yang dialami oleh UMKM Home Industri Istana Lidi dalam penggunaan modal kerja program KUR yaitu pencatatan laporan keuangan yang dilakukan masih sangat sederhana, belum bisa membuat laporan keuangan dengan format yang diinginkan oleh pihak perbankan. Solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut adalah UMKM Home Industri hendak menjalankan proses pembukuan dan pencatatan laporan keuangan dengan format perbankan pada setiap penjualan barang dan bukti transaksi lainnya.

B. Saran

1. Bagi UMKM

Perlunya pencatatan keuangan harus lebih diperhatikan agar adanya transparansi kepada pihak perbankan mengenai modal dan pendapatan. Selain itu, UMKM juga perlu memperluas lagi pangsa pasar.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sebaiknya melakukan penelitian dengan periode pengamatan yang lebih lama sehingga data-data yang akan dianalisis lebih banyak, rentang data yang semakin besar juga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap objek yang diteliti

DAFTAR PUSTAKA

- Anna Sholihah. 2017 .*Pengaruh Penyaluran Produk Pembiayaan Warung Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang (KC) Banyuwangi*. Jember: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember
- Arikunto, Suharsimi. 2002 *Prosedir Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arininoer Maliha, “*Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Home Industri Kue Dalam Perspektif Ekonomi Islam*” Lampung: Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
- Dwi, Tika. 2018. *Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus pada Bank Rakyat Indonesia Unit Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta)*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta
- Fitriyanto, Eka. 2014. *Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Modal Kerja dan Nilai Produk Usaha Di Kabupaten Wonosobo*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hiskia, Frendi, *Persepsi Konsumen Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Palayanan PT. Bank BRI Tbk Unit Langowan*, Manado: Fakultas Pertanian Sam Ratulangi Manado
- I Gusti Agung Alit Semara Putra. 2013. *Efektivitas dan Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan dan Kesempatan Kerja UMKM di Kota Denpasar*. Denpasar
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Mengelola Kredit Secara Sehat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Indriyo dan Basri. 1992. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kotler, Philip. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Penerbit Erlangga

- Moh. Yahya. 2018. *Analisis Peran Pembiayaan Modal Kerja Usaha terhadap peningkatan Pendapatan Usaha Mikro (Pada BMT UGT Sidogiri Jenggawah)*, Jember: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember
- Moloeng, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rodakarya
- Nababan, Denisa Irawaty. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Kecamatan Medan Helvetia dalam Memilih Lembaga Keuangan Sebagai Sumber Pendanaan*. Medan
- Pinasti. 2001. *Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Usaha Kecil di Pasar Tradisional Kabupaten Banyuma*. Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi
- Rosyidi, Suherman. 2009. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Rajawali Pers
- Salma. 2013. *Analisis Penyaluran Kredit Modal Kerja PT. BNI Terhadap Peningkatan Omzet UMKM di Kota Makassar*. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Penerbit Mandar Maju
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suyatno, T. 2001. *Dasar-Dasar Perkreditan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember
- Vanni, Sugestian. 2013. *Efektivitas kredit Usaha Rakyat PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Kampus Cabang Jember Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Usaha Mikro (Studi Kasus PT. BRI (Persero) Tbk*. Jember: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
- Wawan Kusnawan. 2018. *Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Usaha (Studi pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kecamatan Siman)*. Ponorogo

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Efektifitas Penggunaan Modal Kerja Program KUR Pada UMKM BRI Unit Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember	1. Modal Kerja 2. Kredit Usaha Rakyat	1. Investasi 2. Piutang 1. Kredit 2. Prosedur Kredit 3. Persyaratan Kredit	1. Data Primer a. Pemilik UMKM b. Karyawan UMKM c. Konsumen d. Distributor 2. Data Sekunder a. Wawancara b. Dokumentasi c. Kepustakaan	1. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif 2. Jenis penelitian menggunakan penelitian lapang 3. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi 5. Analisis data: a. Reduksi data b. Penyajian data c. Penyimpulan data	1. Bagaimana efektifitas penggunaan modal kerja program KUR pada UMKM BRI Unit Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember? 2. Apa saja faktor kendala dan solusi dalam penggunaan modal kerja program KUR pada UMKM BRI Unit Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Narulita Ayu Prasetya

NIM : E20151061

Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah/Ekonomi Islam

Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Program KUR (Kredit Usaha Rakyat) Pada UMKM BRI Unit Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember” adalah hasil penelitian/karya sendiri.

Bagian atau data tertentu yang saya peroleh dari perusahaan atau lembaga, dan/atau saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Jember, 03 Juli 2019



Narulita Ayu Prasetya
NIM. E20151061



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

Nomor : B-22 An.20/7.a/PP.00.9/01/2019
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr **Pemilik Home Industri Istana Lidi**

di-

TEMPAT

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Narulita Ayu Prasetya
NIM : E20151061
Semester : VIII
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
No Telpn : 082232899498
Dosen Pembimbing : Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si
NIP : 19680807 200003 1001
Judul Penelitian : EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MODAL KERJA
PROGRAM KUR PADA UMKM BRI UNIT
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Jember, 18 April 2019
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19730830 199903 1 002

SURAT KETERANGAN



Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Narulita Ayu Prasetya
NIM : E20151061
Jurusan/ Prodi : Ekonomi Islam/ Perbankan Syariah
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Atas nama mahasiswa yang bersangkutan diatas telah selesai melaksanakan penelitian di UMKM Istana Lidi pada tanggal 21 Mei 2019 untuk keperluan Tugas Akhir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan semestinya.

Jember, 21 Mei 2019
Mengetahui,
UMKM Istana Lidi

Pemilik UMKM

DOKUMENTASI



Dokumentasi pengemasan Mi Lidi oleh Ibu Aam



**DEWAN PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN
DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL**
Jalan Sahabat No. 102, Telp. 7 Fax. 1133-2449700000

SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN
NOVAK - 10/13034112004

NAMA PERUSAHAAN	RKI JAYA
NAMA PENANGGUNG JAWAB & JABATAN	MOHAMAD YULIK PENJAJAR
ALAMAT PERUSAHAAN	JALAN MAJAL LINDI KARANG MLIWO RT. 003 RW. 004 KEL. MANGLI KEC. KALIWATES - KAB. JEMBER
NOAH TELEPON	142
MODAL DAN KESEYAAN BERSIH PERUSAHAAN (TIDAK TERMAKSI TANPAH DAN BANGUNAN)	Rs. 10.000.000 (DILAYAN PULUNGAN KUPAH)
KELENGKAHAN	PERDAGANG PENDERBIAKASAL
KELOMPOK USAHA (KELU)	4722
SAKUP/USAHA DAGANGAN UTAMA	SAKUPAN BANGUNAN (47222)

IZIN INI BERLAKU UNTUK MELAKUKAN KEGIATAN USAHA PERDAGANGAN DI SELURUH WILAYAH REPUBLIK INDONESIA, SELAMA PERUSAHAAN MASUK MELAKUKAN USHABERS DAN WAJIB DAFTAR ULANG SETAP 5 (LIMA) TAHUN SEKALI. **29 DES 2019**



H. H. SUPRIYANTO
B.K. BUPATI JEMBER
KEPALA DINAS
PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN
DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL
KABUPATEN JEMBER

JEMBER, 29 DESEMBER 2014



H. H. SUPRIYANTO, S.H., M.M.
PEMUSAHA UTAMA MELUKA
NIP. 19610523 198003 1 008

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN
DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL**

**TANDA DAFTAR PERUSAHAAN
PERUSAHAAN PERORANGAN (PO)**

REVISI 2014
PERUSAHAAN PERORANGAN (PO) DAN PERUSAHAAN PERORANGAN TERPADU (PPT)

NOAH TDP 13.07.3.47.25300	WALAHU TANGGAL 29 DES 2019	REVISI/TAHAP 040
NAMA PERUSAHAAN RKI JAYA		STATUS KANTOR TURNGAL
PENANGGUNG JAWAB/PEMILIK MOHAMAD YULIK		
ALAMAT JALAN MAJAL LINDI KARANG MLIWO RT. 001 RW. 003 KEL. MANGLI KEC. KALIWATES KAB. JEMBER		
NOAH		
NOAH TELEPON		FAK
REVISI/TAHAP/TAHAP PERDAGANGAN BANGUNAN KALIWATES KOTA SILE BASAL 004 KEL. MANGLI		KELU 47222

JEMBER, 29 DESEMBER 2014



H. H. SUPRIYANTO
B.K. BUPATI JEMBER
KEPALA DINAS
PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN
DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL
KABUPATEN JEMBER

JEMBER, 29 DESEMBER 2014



H. H. SUPRIYANTO, S.H., M.M.
PEMUSAHA UTAMA MELUKA
NIP. 19610523 198003 1 008

BIODATA PENULIS



Nama : Narulita Ayu Prasetya

Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 12 Maret 1997

Alamat :

- a. Dusun : Wonosari
- b. Desa : Mangli
- c. RT/RW : 004/ 001
- d. Kecamatan: Kaliwates
- e. Kabupaten : Jember

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

No. Hp : 082232899498

Email : litaprasetya88@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Mangli 02 Jember (2003-2009)
2. SMP N 10 Jember (2009-2012)
3. SMA U BPPT Darus Sholah Jember (2012-2015)
4. IAIN Jember (2015-2019)